

PENYULUHAN PENTINGNYA MENERAPKAN PROKES 5M SELAMA PANDEMI *COVID-19* SERTA PEMBAGIAN MASKER DAN *HAND SANITIZER* KEPADA MASYARAKAT KELURAHAN PISANGAN, CIPUTAT TIMUR

BA Putri¹, MC Fauzan², M Rizki³, Sukrianto^{4*}

¹Prodi Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Prodi Manajemen Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁴Dosen Prodi Argoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.H. Ahmad Dahlan, Cirende, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*Email : sukrianto@umj.ac.id

ABSTRAK

Virus *Covid-19* telah menyebar luas ke seluruh dunia dan masih dalam tahap pengendalian untuk menekan angka penyebaran. Di Indonesia sendiri, prevalensi kasus positif terpapar virus *Covid-19* terus mengalami peningkatan. Berawal dari terkonfirmasi bahwa terdapat 2 kasus pada bulan Maret hingga saat ini tercatat sebanyak 2.950.058 kasus terkonfirmasi per 21 Juli 2021. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ menjadikan suatu kesempatan yang berharga dimana mahasiswa dapat ikut serta secara langsung untuk membantu pencegahan penyebaran virus *Covid-19* pada level masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang ada yaitu masih rendahnya kesadaran warga dalam menerapkan protokol kesehatan, kami kelompok 23 sub kelompok 3 memilih program penyuluhan mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemi serta pembagian masker dan hand sanitizer sebagai salah satu bentuk nyata dalam memberikan contoh pemakaian masker yang baik dan benar. Manfaat yang ingin dicapai adalah warga dapat mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari serta dapat dijadikan sebagai sebuah kebiasaan untuk melindungi diri sendiri, keluarga maupun orang lain terhadap penularan virus *Covid-19*.

Kata kunci: Protokol Kesehatan, *Covid-19*, KKN online

ABSTRACT

The Covid-19 virus has spread widely throughout the world and is still under control to reduce the number of spreads. In Indonesia, the prevalence of positive cases exposed to the Covid-19 virus continues to increase. Starting from being confirmed that there were 2 cases in March until now there were 2,950,058 confirmed cases as of July 21, 2021. KKN UMJ activity is a valuable opportunity where students can participate directly to help prevent the spread of the virus. Covid-19 at the community level. Based on the existing problems, namely the low awareness of citizens in implementing health protocols, we group 23 sub-group 3 chose an outreach program about the importance of implementing health protocols during the pandemic and distributing masks and hand sanitizers as one concrete form of providing examples of good and good use of masks. correct. The benefit to be achieved is that residents can comply with and apply health protocols in their daily lives and can be used as a habit to protect themselves, their families and others against the transmission of the Covid-19 virus

Keywords: health protocols, covid-19, KKN online

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia, tepatnya pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, provinsi Hubei yang tidak diketahui etiologinya dan kasus ini disebut sebagai jenis baru coronavirus (*coronavirus disease, Covid-19*). Virus ini menginfeksi sistem pernapasan, menyerang sistem saraf pusat pada manusia dan dapat menyebabkan hal yang fatal terutama bagi mereka yang mengidap gangguan pernapasan sebelumnya.

Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan virus ini sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/*Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC) karena pravelensi kasus *Covid-19* cepat meningkat dan penyebarannya telah terjadi antar negara. Total jumlah kasus konfirmasi *Covid-19* sampai dengan 25 Maret 2020 yaitu sebanyak 414.179 kasus, dengan 18.440 kematian (CFR 4,4%) dimana kasus dilaporkan di 192 negara/wilayah.

Di Indonesia sendiri, kasus *Covid-19* terdeteksi dengan terkonfirmasi covid-19 terdapat 2 kasus pada tanggal 2 Maret 2020. Per tanggal 13 April 2020, tercatat ada sebanyak 4.557 kasus positif di Indonesia, per 24 September 2020 tercatat sebanyak 262.022 kasus positif Covid-19 dengan angka kematian yaitu 10.105 kasus. Berdasarkan Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging (INFEKSIEMERGING) prevelensi kasus covid-19 terus meningkat hingga saat ini, di Indonesia, yaitu tercatat per 21 Juli tahun 2021 yaitu dilaporkan sebanyak 2.950.058 terkonfirmasi positif Covid-19 dengan 76.200 kematian.

Berdasarkan bukti ilmiah, penularan *Covid-19* antar manusia melalui droplet yang berasal dari percikan batuk/bersin. Dijelaskan pula bahwa penularan virus Covid-19 terjadi secara droplet dari orang ke orang pada jarak dekat yaitu sekitar 1 meter. Tentunya diperlukan tindakan dalam menekan kasus *Covid-19* di Indonesia.

Pemerintah telah memberlakukan strategi-strategi dalam hal kesehatan untuk menangani penyebaran virus ini yaitu dalam bentuk strategi promotif seperti mengimbau masyarakat Indonesia untuk menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sesuai dengan rekomendasi dari WHO, strategi preventif dan

kuratif. Langkah-langkah pencegahan yang saat ini yang gencar dilakukan pemerintah yaitu mesosialisasikan protokol kesehatan 5M yang terdiri dari memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Penerapan protokol 5M tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar dapat mencegah penyebaran virus *Covid-19*.

Saat ini, terdapat banyak masyarakat yang masih belum sepenuhnya menerapkan protokol kesehatan. Perilaku masyarakat ini dapat ditemukan pada mitra Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 23 Sub Kelompok 3 yaitu di daerah kelurahan Pisangan, Ciputat Timur. Padahal untuk mengatasi penyebaran virus *Covid-19* diperlukan tindakan dari pemerintah, serta kesadaran dari masyarakat untuk mematuhi himbauan-himbauan yang telah pemerintah lakukan.

Maka dari itu pada program KKN UMJ Tahun 2021, kelompok 23 sub kelompok 3 mengusung program “Penyuluhan Pentingnya Menerapkan Prokes 5M Selama Pandemi *Covid-19* serta Pembagian Masker dan Hand Sanitizer”. program tersebut untuk mengedukasi masyarakat mengenai cara menjaga kesehatan yaitu berupa penerapan protokol kesehatan dan penggunaan masker di masa pandemi seperti sekarang ini sehingga diharapkan tumbuh kesadaran pada masyarakat dalam menerapkan proktokol kesehatan.

Masalah Mitra

Berdasarkan hasil data kualitatif yang kami dapat, permasalahan yang dialami oleh warga kelurahan pisangan adalah masih kurangnya kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi seperti masih banyak warga yang sering berkumpul tanpa memakai masker. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk mengadakan program solusi berupa penyuluhan dengan menggunakan media banner dan penyuluhan dari rumah ke rumah warga dengan mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan 5M bersamaan dengan pembagian masker dan *hand sanitizer* kepada waga.

2. METODE

Dalam menjalankan kegiatan KKN yaitu penyuluhan serta pembagian masker dan *hand sanitizer* diperlukan konsep, persiapan dan tahap-tahap lainnya agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan terstruktur. Berikut

merupakan metode pelaksanaan yang kami lakukan.

Tahap I Diskusi Bersama DPL

Pada tahap ini, seluruh anggota kelompok 23 melakukan pertemuan secara daring untuk berdiskusi terkait pelaksanaan kegiatan KKN UMJ tahun 2021 dan program-program seperti apa yang dapat dilakukan oleh kami mahasiswa.

Tahap II Pembagian Kelompok Kecil dan Diskusi Mengenai Mitra

Kelompok 23 KKN UMJ terbagi menjadi beberapa sub kelompok. Sub kelompok terdiri dari 3 mahasiswa. Setelah terbentuknya sub kelompok 3, kami berdiskusi mengenai sasaran kegiatan KKN yang akan dijalankan. Hingga akhirnya, kami memutuskan untuk menjadikan daerah sekitar Kelurahan Pisangan, Ciputat Timur sebagai mitra KKN kami. Adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), lokasi yang strategis dan mudah dijangkau menjadi beberapa faktor dalam menentukan lokasi mitra.

Tahap III Melakukan Koordinasi dengan Mitra

Setelah menentukan target mitra, kami melakukan koordinasi dengan Bapak Lurah setempat mengenai permasalahan apa yang ada pada masyarakat dan program solusi yang akan kami berikan. Pada tahap koordinasi ini, kami menyerahkan surat permohonan mitra dan menentukan tempat dilaksanakannya program penyuluhan mengenai protokol kesehatan dan pembagian masker dan *hand sanitizer*. Pelaksanaan program kami yaitu di kawasan RT 02 RW 2 Kelurahan Pisangan, Ciputat Timur Tangerang Selatan.

Tahap IV Persiapan Kebutuhan Turun Lapang

Koordinasi tim, konsep dan persiapan sangat menentukan keberhasilan program yang akan dilaksanakan. Beberapa hari sebelum pelaksanaan program, tiap – tiap anggota mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan, seperti membeli masker dan *hand sanitizer*. Masker dan hand sanitizer kami kemas dengan rapi agar tetap steril. Jumlah masker yang kami siapkan adalah 150 masker dan 75 buah *hand sanitizer*. Setiap orang akan mendapatkan 2 buah masker dan 1 *hand sanitizer*.

Tahap V Program Penyuluhan Pentingnya Menerapkan Prokes 5M

Program edukasi berupa penyuluhan mengenai penting menerapkan protokol kesehatan dan cara memakai masker yang baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan secara personal kepada setiap warga.

Tahap VI Program Pembagian Masker dan Hand Sanitizer

Pembagian masker dan hand sanitizer kepada warga dilakukan dengan cara mendatangi rumah-rumah warga. Saat melakukan kegiatan ini, kami juga melakukan peneguran secara halus kepada warga-warga yang sedang berkumpul tetapi tidak memakai masker.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang ada pada mitra, kelompok kami dan pihak RT 02/ 03 sepakat untuk menjalankan 2 program. Berikut ini merupakan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Penyuluhan Pentingnya Menerapkan Protokol Kesehatan 5M Selama Pandemi Covid-19

Pada program ini kami menggunakan banner sebagai media edukasi bagi masyarakat. Selain itu penyuluhan juga dilakukan dengan cara mendatangi rumah warga satu per satu. Dalam proses mendatangi rumah-rumah warga, banyak sekali ditemukan warga yang sedang beraktivitas di luar rumah dan berkerumun. Kejadian yang tampak jelas terjadi adalah warga berkerumun tanpa memakai masker. Terdapat pula beberapa warga yang sudah memakai masker tetapi hal yang disayangkan adalah masker tersebut tidak digunakan dengan baik. Masker tidak menutup hidung atau bahkan hanya digantung dibawah dagu.

Kegiatan berkerumun dan tidak mengenakan masker dengan baik dan benar tidak hanya ditemukan pada bapak-bapak tetapi juga pada remaja dan anak-anak. Ketika kami melihat perilaku tersebut, kami menegur, mengedukasi secara personal dan juga mengajarkan bagaimana caranya memakai masker yang baik dan benar. Syukurnya respon dari para warga pun baik, mereka langsung memperbaiki cara mengenakan masker mereka.

Kejadian yang kami temukan di tempat merupakan bukti bahwa kesadaran warga mengenai penerapan protokol kesehatan masih sangat kurang. Semoga dengan kami mengadakan program ini dapat menimbulkan kesadaran warga dan dapat dijadikan suatu kebiasaan baru dalam memproteksi diri maupun orang lain dengan menerapkan beberapa protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus *Covid-19*.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Pembagian Masker dan *Hand Sanitizer* kepada warga

Kegiatan selanjutnya adalah pembagian masker dan *hand sanitizer*. Program ini kami pilih sebagai salah satu bentuk nyata dalam mencotohkan bagaimana pemakaian masker yang baik dan benar. Kedatangan kami yang memakai masker juga mendapatkan respon yang baik dari warga. Beberapa warga yang sedang tidak menggunakan masker, langsung mengenakan maskernya ketika bertemu kami. Seperti yang telah dijelaskan di program pertama yaitu penyuluhan, dalam proses pembagian masker ke rumah-rumah warga, kami juga melakukan edukasi kecil kepada warga tersebut. Kami harap dengan masker dan *hands anitizer* yang kami bagikan dapat digunakan dengan baik oleh warga tersebut.



Gambar 2. Kegiatan Pembagian Masker dan *Hand Sanitizer*

5. KESIMPULAN

Adanya pandemi *Covid-19* yang belum terselesaikan bahkan kasusnya melonjak pada bulan pelaksanaan KKN UMJ Tahun 2021, menuntut mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menentukan program apa yang akan dilakukan dalam kegiatan KKN ini. KKN UMJ tahun ini terdapat beragam jenis program yang dilakukan baik secara *online* maupun *offline* yang dilaksanakan sesuai dengan domisili masing-masing mahasiswa. Kelompok 23 Sub Kelompok 3 melaksanakan KKN secara *offline* dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Ketika turun lapangan banyak sekali masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan sehingga kami harus selalu siaga. Kami berharap dengan kehadiran kami di mitra tersebut dapat memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga ilmu tersebut dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari dan dapat dijadikan sebuah kebiasaan untuk melindungi diri sendiri, keluarga maupun orang lain terhadap penularan virus *Covid-19*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pendamping lapangan kelompok 23 yaitu Bapak Ir. Sukrianto, MA yang selalu membantu mengarahkan dan membimbing kami dalam melaksanakan kegiatan KKN UMJ tahun ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada pihak-pihak yang terlibat yaitu Universitas Muhammadiyah Jakarta, LPPM UMJ, Bapak/Ibu panitia KKN UMJ 2021, mitra kami yaitu Bapak Lurah serta warga Kelurahan Pisangan, Ciputat Timur yang telah membantu kami dalam merealisasikan program KKN, khususnya Ketua RT 02 dan warga RT 02 RW 03, Kelurahan Pisangan, Ciputat Timur yang telah memberikan respon yang baik dan berpartisipasi pada kegiatan kami.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa D. (2021). Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (Covid-19). Kemenkes RI. Retrieved from <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-21-juli-2021>

Aulia G, *et al.* (2021). Covid-19 Prevention Education With The Health Protocol Of 5m And The Importance Of Multivitamins During Covid-19 Pandemic. *JAM*, 2(1), 133-9. Retrieved from <http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/JAM/article/view/138/121>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). 2020. Retrieved from https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19_27_Maret2020_TTD1.pdf

Setiawan D. Musawaris RF. Haryono W. Lubis TAF. (2020). Studi Retrospektif : Prevalensi Coronavirus Disease 2019 Di Rsud Dr. Soedarso Periode Februari - Oktober 2020 . *Jurnal Implementas Husada*. 1(3). Retrieved from http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JIH/article/view/5578/pdf_19

Susilo A, *et al.* (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1). Retrieved from <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415/228>

Umar AUAA, Savitri ASN, Pradani YS, Mutohar, Khamid N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). Retrieved from <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/377/321>

Wahidah I, Septiadi MA, Rafqie MCA, Hartono NFS, Athallah R. (2020). Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *JMO*, 11(3), 179-188. Retrieved from <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/view/31695>

